



STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2024)

Disusun

Lily Eviani
222070274

PROGRAM STUDI : ILMU POLITIK

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana (S.IP)
Program Studi Ilmu Politik

**SEKOLAH TINGGI ILMU PEMERINTAHAN
ABDI NEGARA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2024)

LILY EVIANI
222070274

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana (S.IP)
Program Studi Ilmu Politik

Diperiksa dan Disetujui Oleh

Rahadi Budi Prayitno, S.IP, M.Si

Pembimbing

Tanggal:

Arlis Prayugo, S.IP, M.Pd

Ketua Program Studi

Tanggal:

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara

Ketua

Dr. Sumarsono, M.DM

Tanggal:

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Eviani

NPM : 222070274

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa benar karya akhir ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Jakarta, 9 Februari 2026

Yang Menyatakan,

Lily Eviani

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2024)

Oleh
Lily Eviani
NPM:222070274

Pembimbing

Rahadi Budi Prayitno,S.IP,M.Si

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dalam memenangkan dukungan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2024. Strategi politik menjadi elemen penting dalam kompetisi elektoral karena menentukan arah kampanye, mobilisasi pemilih, dan posisi partai dalam menghadapi rival politik di tingkat lokal.

Pendekatan Skripsi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus, melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan kader partai, pengurus tim pemenangan, serta observasi kegiatan kampanye dan dokumentasi kampanye yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDI Perjuangan menerapkan strategi yang bersifat kombinatorik, termasuk penguatan jaringan kader di tingkat kelurahan dan kecamatan, penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi efektif kepada pemilih muda, serta pengembangan program-program berbasis isu lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Kota Tangerang. Selain itu, koordinasi struktur partai dengan tim kampanye dinilai berperan signifikan dalam mencapai target strategi, khususnya dalam meningkatkan kehadiran partai di ruang publik dan membangun citra calon kepala daerah yang kompeten. Temuan ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi partai politik dapat diadaptasi pada konteks lokal untuk memperkuat posisi kompetitif dalam proses demokrasi di Indonesia.

Kata Kunci: strategi politik, PDI Perjuangan, Pilkada, Kota Tangerang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2024).

Penulisan Skripsi ini dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik (S.IP) di Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kendala yang dihadapi, namun atas berkah dan karunia dari Allah SWT dan berbagai pihak yang memberikan bantuan kepada penulis dari segala aspek, baik berupa saran, bimbingan, dan arahan sehingga penyusunan Skripsi ini bisa selesai, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Megawati Sokeranoputri selaku Ketua Umum PDI Perjuangan yang telah memberikan kesempatan saya untuk menempuh Pendidikan S1 Ilmu Politik.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Ermaya Suradinata, SH.,MH.,MS Selaku Pembina Yayasan Pendidikan Abadi Negara Nusantara.
3. Bapak Dr. Sumarsono, MDM Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi negara.

4. Bapak Walikota Tangerang Bpk .Sachrudin. yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan wawancara guna penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rahadi Budi Prayitno,S.IP,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan Semangat, Support dan bimbingan dengan sangat baik.
6. Bapak Arlis Prayuh, S.IP, M.Pd selaku Ketua Program Studi yang telah banyak meluangkan waktu dalam penulis menyusun skripsi ini.
7. Pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Tangerang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak/Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN) yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Staff Prodi Ilmu Politik Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN) yang telah membantu Penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahannya.
10. Ayah dan Ibu tersayang saya yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan usulan Penelitian ini.
11. Suami tercinta yang telah memberikan ijin dan semangat penulis untuk melanjutkan Pendidikan S1 Ilmu Politik di STIPAN

12. Anak-anak tercinta Penulis yang tetap memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan IXA1 yang telah bersama-sama selama penulis berkuliah di Program Studi Ilmu Politik Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN).
14. Terima kasih kepada seluruh sahabat yang selalu mendukung, mendoakan serta membantu penulis selama proses pengerjaan Skripsi ini.

Selanjutnya penulis memahami sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi materi maupun bahasa yang disajikan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun, guna memperoleh hasil yang lebih baik di dalam menyempurnakan Skripsi ini, sehingga benar-benar bisa menyajikan Skripsi dengan baik. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 9 Februari 2026
Penulis

Lily Eviani
222070274

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1 1 Latar Belakang Masalah	1
1 2 Fokus dan Subfokus Penelitian	6
12 1. Fokus Penelitian	6
1.2 2. Subfokus Penelitian	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Umum	9
2.1.1 Pengertian Ilmu Politik	9
2.2. Konsep Strategi.....	11
2.3. Peran Komunikasi Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA)	16
2.4. Partai Politik.....	19
2.5 Peran Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah.....	23
2.6 Strategi PDI Perjuangan Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang	28
2.7. Hasil Penelitian Yang Relevan	32

2.8. Kerangka Pemikiran dan Operasionalisasi Konsep	34
2.8.1 Operasionalisasi Konsep	35
2.8.2 Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	37
3.2.1. Lokasi Penelitian	38
3.2.2. Jadwal Penelitian	39
3.3 Latar/ Setting Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Teknik Observasi	
42 3.4.2 Teknik Wawancara (Interview)	
43	
3.4.3 Teknik Dokumentasi	44
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Reduksi Data	45
3.5.2 Model Data (Data Display)	45
3.5.3 Penarikan / Verifikasi	46
3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data	47
3.6.1 Ketekunan Pengamatan	47
3.6.2 Triangulasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.2 Hasil Pembahasan dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Hasil Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
4.4.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel hasil Penelitian Yang Relevan	32
2.2 Tabel Operasionalisasi Konsep	35
3.1 Tabel Rencana Jadwal Penelitian	39
3.3 Tabel Daftar Jumlah Informan.....	41

DAFTAR GAMBAR

2.9 Kerangka Pemikiran	
34	
3.1 Peta Lokasi Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	77
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran Surat Balasan dari Sekretaris Daerah.....	81
Dokumentasi Wawancara.....	82
Riwayat Hidup.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum kepala daerah atau pilukada merupakan sarana yang ditempuh pemerintah dalam upaya penegakan proses demokratisasi di Indonesia. Warga secara langsung memilih dan menentukan siapa saja yang berhak menduduki jabatan kepala daerah di wilayahnya. Pilukada mendominasi peran atas penentuan sukses atau gagalnya proses otonomi di suatu daerah karena pelaksanaannya adalah konsekuensi atas desentralisasi kekuasaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

Logika desentralisasi membangun komitmen bahwa pada setiap pelaksanaan pilukada kekuasaan politik cenderung bergerak mendekat dengan warganya karena kalangan inilah yang bertindak sebagai pihak pemilih langsung atas pemimpin daerahnya. Hasil akhir dari pilukada adalah terpilihnya kepala daerah di mana keberadaannya akan bersinergi dengan lembaga Dewan guna menghasilkan ragam kebijakan pemerintahan yang berangkat dari kebutuhan rakyat sekaligus melibatkannya sebagai perencana, pelaksana dan pengawas pemerintahan. Asumsi penting pilukada adalah memberi kesempatan pada warganya untuk memilih pemimpin daerahnya secara langsung (Nurhayati, 2006, 26), sehingga demokrasi ditingkat lokal dapat lebih berkembang menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini karena masyarakat dapat mengenali lebih

dekat para calon pemimpinnya dan pemimpin yang dipilih adalah yang dianggap memiliki kesesuaian dengan preferensi kebutuhannya.

Hanya saja pada tahapan praktis, seringkali para partai politik dalam memenangkan calon kepala daerah yang diusungnya menghalalkan segala cara sehingga akhirnya persaingan dalam pemilihan umum kepala daerah yang dilakukan oleh partai politik di Indonesia cenderung berorientasi pada kekuasaan semata bukan pro pada orientasi kepentingan rakyat. Hasil yang diperoleh melahirkan pemimpin daerah yang korup dan tidak berpihak pada kepentingan warga. Januari 2022 Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia merilis data bahwa ada sekitar 318 Kepala Daerah yang tersangkut korupsi. Pada Juli 2022 angka tersebut bertambah menjadi 330 Kepala Daerah yang terseret kasus korupsi. Jika hal ini di rata-ratakan dengan jumlah wilayah Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia, ternyata lebih dari separuhnya Kepala Daerah di Indonesia melakukan tindak pidana korupsi .

Pemilukada sebagai instrument penguatan desentralisasi dan otonomi daerah ternyata masih banyak menyimpan beragam masalah, baik pada tataran teknis pelaksanaan, perolehan hasil, maupun pasca pemilihan. Ragam problematika tersebut antara lain persaingan tidak sehat, kecurangan pada saat pemungutan dan rekapitulasi suara dari tingkat Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), politik uang (money politics) jelang pelaksanaan pemilukada hingga rentannya potensi konflik yang terjadi pasca penyelenggaraan pemilukada.

Bahkan pada studi yang dilakukan Ibramsyah mencatat pula bahwa praktek pemilukada langsung selama ini telah membawa banyak resiko. Hal tersebut ditinjau dari beberapa parameter, seperti; praktek politik uang (*vote buying*) masih marak bahkan ada kecenderungan menaik, anggaran besar ditanggung negara ataupun resiko terjadinya konflik horizontal di tengah-tengah masyarakat.¹

Ragam inovasi teknik pemilukada serta memberlakukan aturan main dalam pelaksanaan pemilukada memang ditempuh oleh lembaga penyelenggara pemilu. Hanya saja kondisi ini semuanya tidak akan berarti apa-apa apabila masih belum terdapat kesepahaman dan kesadaran warga atas politik termasuk mengenai penyelenggaraan pemilu maupun pemilukada. Harapannya tentu adanya situasi di mana masyarakat sudah dianngap “melek” politik sehingga mereka benar-benar memikirkan tanggungjawabnya dalam berneegara termasuk mendukung berjalannya proses demokrasi secara benar, salah satunya melalui keikutsertaannya penentuan pimpinan pada daerahnya masing-masing. Tanggungjawab masyarakat inilah yang seharusnya menjadikan pemilu sebagai proses demokrasi yang melahirkan pimpinan yang berintegritas, bermoral serta betul-betul dapat memimpin rakyatnya kedepan dengan baik.

Komisi pemilihan umum daerah (KPUD) sebagai garda depan pelaksanaan pemilu pada level provinsi, kabupaten/kota tentunya menjadi kunci penting bagaimana pelaksanaan pemilukada bisa berjalan baik dan akuntabel. Kinerja KPU daerah yang minim staf penyelenggara tentunya membutuhkan supporting dari

¹ Ibramsyah, 2007. *Staretgi Politik dlam Memenangkan Pemilu Legislatif di Kabupaten Bima*. Skripsi. UIN.

berbagai kalangan seperti salah satunya dari Perguruan Tinggi. Hal ini mengingat upaya yang harus dibangun dan dilaksanakan KPU daerah sangatlah kompleks, seperti beberapa diantaranya adalah mensosialisasikan aturan main pemilukada kemasyarakatan umum sebagai pemilih, termasuk para peserta pemilukada, verifikasi pemilih dan peserta pemilukada hingga penetapan hasil pemilukada.

Berangkat dari uraian di atas, Sejak digaungkan tahapan Pemilihan Walikota dan wakil Wali Kota, komisi pemilihan umum (KPU) Kota Tangerang berdasar pada peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 4 tahun 2022 tentang pemutakhiran data dan daftar pemilih pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota mengeluarkan 433319/VII/2022 Keputusan serta Nomor: Keputusan: 32/Kpts/PilWali/KPU-Walikota/025 39/Kpts/PilWalkot/KPU-Kota/ 0255 433319/VII/2022 telah memulai pemutakhiran data serta rekapitulasi dan penetapan ditingkat desa/kelurahan.

Rapat pleno rekapitulasi dan penetapan daftar pemilih sementara (DPS) tingkat Kota Tangerang yang diselenggarakan di aula kantor KPU Kota Tangerang. Kegiatan tersebut juga merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur, Bupati dan wakil Bupati, dan/atau Walikota dan wakil Walikota.

Sekaligus merujuk pada pasal 82 tentang penyusunan daftar pemilih ayat 1 “daftar pemilih tetap pemilihan Bupati/Wali Kota harus sudah ditetapkan paling

lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum hari dan tanggal pemungutan suara pemilihan Bupati/Wali Kota. Maka jumlah pemilih tetap pada pemilihan kepala daerah di Kota Tangerang yaitu pemilih laki-laki sebanyak 123.879 orang dan pemilih perempuan sebanyak 134.664 orang, jadi total pemilih tetap di Kota tangerang sebanyak 258.543 orang.

Gatot Wibowo adalah pengurus Pengurus Cabang Kota Tangerang mengusung partainya innya yaitu dalam pilkada 2024 dan tetap dengan pasangan Sachrudim - Maryono Hasan .Keduanya dinilai sebagai duet serasi yang berhasil membawa perubahan Pembangunan di Kota Tanngerang pada periode 2024-2029. Pasangan ini , mencatat perolehan suara hitungan cepat versi Jaringan Suara Indonesia (JSI) 52 persen, menyusul di urutan kedua paslon Faldo Maldini-Muhammad Fadlin 33,12 persen, di urutan ketiga paslon Ahmad Amarullah-Mohammad Bonie Fidjar meraup suara 16,10%.²

Pemilihan kepala daerah yang berlangsung tahun 2024 pada pilkada Kota Tangerang masing-masing pasangan calon mendapatkan perolehan suara.Untuk pasangan calon nomorurut satu (1) dengan koalisi partai pengusung Sachrudin-Maryono yaitu Golkar, PDIP, PKB dan Demokrat. Ditambah 8 partai nonparlemen, yakni Partai Hanura, Partai Kebangkitan Nusantara, Partai Buruh, Partai Perindo, Partai Garuda, Partai Ummat, Partai Prima dan Partai Gelora.Tapi di balik kemenangan itu, hal yang tidak bisa dihindarkan adalah gugatan dari pasangan calon lain. Seperti; adanya politik uang dikalangan masyarakat, penggelembungan

² Said M. Kiblat,2015. *Hatta Rahman Raih Rekor Tertinggi Perolehan Suara di Sulawesi Selatan*. [http://www.beritasatu.com/nasional/329455-hatta-rahman-raih-rekor=tertinggi--perolehan-suara-di](http://www.beritasatu.com/nasional/329455-hatta-rahman-raih-rekor=tertinggi--perolehan-suara-di-sulsel.html) sulsel.html.

suara dan manipulasi data suara Pilkada yang dialamatkan kepada partai pemenang ini. Berangkat dari permasalahan di atas dalam teori Niccolo Machiavelli “Tentang kekuasaan, tentang bagaimana memperolehnya, mempertahankan, memperluas dan menggunakannya dengan hasil yang maksimal kebaikan moral yang terbesar adalah sebuah negara yang bersandar pada kekuasaan yang bijak dan stabil serta mampu melakukan tindakan-tindakan untuk melindungi negara dengan kekuasaan. Betapapun kejam tetapi selama untuk kepentingan negara itu dapat dibenarkan”.

Dengan demikian, maka apapun permasalahan yang muncul dalam Pilkada seperti diuraikan diatas menurut teori ini adalah sah-sah saja. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Pemenangan PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024.

1.2 Fokus dan Sub Fokus

1.2.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari betul akan keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu, peneliti membatasi fokus penelitian dan cangkupan penelitian yang akan diteliti yaitu Strategi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan (Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang tahun 2024), yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut:

1. Pengorganisasian Tim Pemengan Partai Demokrasi Indoensia (PDI) Perjuangan pada Pilkada Kota Tangerang Tahun 2024

2. Perumusan Strategi PDI Perjuangan dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024
3. Operasionalisasi Strategi PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024?

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengorganisasian Tim Pemengan PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024?
2. Bagaimana Perumusan Strategi PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024?
3. Apa operasionalisasi Strategi PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengorganisasian Tim Pemenangan PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala daerah Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Perumusan Strategi PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis operasionalisasi Strategi PDI Perjuangan Dalam Pemilihan Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2024.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi peneliti, KPU Tangerang Selatan, akademisi dan penelitian selanjutnya. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian suatu ilmu pengetahuan dan juga berguna untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa yang terkhusus Program Studi Ilmu Politik dalam melakukan suatu riset mengenai Strategi PDI Perjuangan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Provinsi Banten
2. Kegunaan Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kader PDI Perjuangan dalam Menyusun strategi pemilihan Kepala Daerah.

terhadap kinerja tim lapangan, serta peningkatan kapasitas kader dalam mobilisasi pemilih dan pengamanan suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony dkk. 2008. Sistem Politik Indonesia. Surabaya: SIC
- Arifin, Anwar. 2013. Dasar-dasar ilmu politik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Pernada Media Grup.
- Brunswick. 2000. Teori-Teori Politik. Bandung: Pustaka setia. P, Karya
- Budiarto, Mariam. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Duverger. 2000. Manajemen Strategi. Bandung: PT Media kita Darmastuti,
- Ari. 2004. Politik Ketatanegaraan Dalam Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Freischlad, Jasmin. 2003. Komunikasi politik (Kudeta Politik Media, Analisa Komunikasi Rakyat Dan Penguasa). Malang: Intrans Publishing.
- Hariadi. 2005. Transpolitika (Dinamika Politik Di Era Virtualitas). Yogyakarta: Jalasutra.
- Hidayat, Imam. 2012. Teori-Teori Politik. Bandung: Pustaka Utama
- Http//Undang-undang No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik
- Iberamsyah. 2007. Strategi politik dalam memenangkan pemilu legislative di Kabupaten Bima. Skripsi: UIN
- Rahmat, Jalaluddin. 2001. “*Strategi Partai Amanat Nasional (Pan) Dalam Memenuhi Kuota 30 Persen Keterwakilan Perempuan Dalam Daftar Calon Legislatif Pada Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kota Samarinda*”. Skripsi.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Mulawarman samarinda.
- Ramlan, Subakti. 2010. Marketing politik (antara pemahaman dan realistik). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kuncoro. 2005. *Politik Masyarakat Miskin Kota*. Yogyakarta: Gava Media
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2006. *Mengelola partai politik (komunikasi dan positioning ideology politik di Era Demokrasi)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Nainggolan.2008. *Pemilu Pelanggaran Asas Luber*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuntitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Soyomukti, Nurani. 2013. *Pilkada Tidak Langsung dan Demokrasi Palsu*.Yogyakarta: PustakaYustisia
- Soyomukti, Nurani. 2013. “*Peran Pemasaran Politik Dalam Mempengaruhi Keputusan Pemilih*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara
- Pito, TA. 2005. Mengenal teori-teori politik. Bandung: Nuansa
- Sun zun dalam Pito. 2006. Teori-teori Politik, Malang: Setara Press.
- Schroder, 2004. Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Langsung. Ciputat: Kalam Pustaka
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai politik. Yogyakarta. Laksana